



BUKU PEDOMAN INOVASI SI KANGGURU TERJARING

MORE INFO

<https://puskesmasranai.natunakab.go.id/>

 puskesmas_ranai

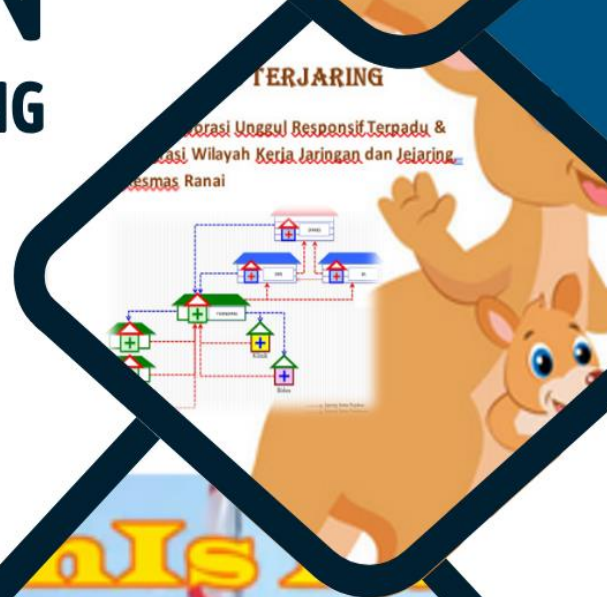
 Puskesmas Ranai Natuna

 @puskesmas.ranai

 PUSKESMAS RANAI

CALL US

082297021375





PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RANAI



Jalan Jendral Sudirman, Bunguran Timur, Natuna, Kepulauan Riau 29783,
Telepon 0889-7157-229, Laman puskesmasranai.natunakab.go.id, Pos-el puskesmasranai123@gmail.com

I. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan primer dilakukan dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pendekatan Primary Health Care (PHC) melalui 3 (tiga) strategi utama yaitu integrasi pelayanan kesehatan primer perorangan dan masyarakat, pemberdayaan individu dan masyarakat, serta kebijakan dan aksi multi sektor. Strategi global pelayanan Kesehatan berfokus pada individu (people-centre), terintegrasi guna mewujudkan pelayanan yang lebih komprehensif, responsif dan terjangkau untuk mengatasi beragam kebutuhan kesehatan yang diperlukan masyarakat. Melalui pendekatan ini diharapkan setiap orang memiliki pengetahuan dan dukungan yang dibutuhkan untuk mampu membuat keputusan dan berpartisipasi dalam perawatan kesehatannya.

Transformasi layanan primer hadir untuk meningkatkan layanan promotif dan preventif seperti memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana dan prasarana, SDM, serta memperkuat manajemen di seluruh layanan primer di tanah air. Transformasi layanan kesehatan primer yang akan dijalankan menerapkan konsep kewilayahan di fokuskan pada siklus hidup serta mendekatkan layanan kesehatan melalui jejaring hingga ke Tingkat dusun.

Kementerian Kesehatan mencanangkan 6 pilar transformasi Kesehatan di mana salah satu pilar yang utama yaitu Transformasi pelayanan Kesehatan Primer. Untuk mendukung transformasi layanan tersebut maka kegiatan pendampingan Pelaksanaan ILP di Pustu dan Posyandu dianggap penting untuk mengoptimalkan layanan Kesehatan di Masyarakat.

II. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas di dukung oleh jaringan puskesmas dan jaringan fasilitas pelayanan kesehatan dimana Puskesmas Ranai memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui penguatan jejaring dengan fasilitas kesehatan lain di wilayah Kecamatan Bunguran Timur, saat ini masih terdapat beberapa kendala dalam koodinasi dan rujukan pasien antar fasilitas kesehatan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk memperkuat jejaring.

Transformasi layanan primer di fokuskan untuk meningkatkan layanan promotif dan preventif seperti memperkuat uapaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana dan prasarana, SDM, serta memperkuat manajemen di seluruh layanan primer di tanah air. Transformasi layanan kesehatan primer yang akan dijalankan menerapkan konsep kewilayahan di fokuskan pada siklus hidup serta mendekatkan layanan kesehatan melalui jejaring hingga ketingkat kelurahan/desa.

Puskesmas Ranai mempunyai Jejaring Klinik, PMB, Praktek Mandiri Dokter yang berjumlah 28 (Dua Puluh Delapan) dan Jaringan berjumlah 3 yaitu 1 Pustu, 2 Poskesdes yang dihuni oleh Tenaga Kesehatan yaitu Tenaga Bidan 1 orang dan Perawat 1 orang yang selalu siap siaga dalam melayani masyarakat dalam wilayah kerja masing – masing dan 25 Posyandu menjadi 31 posyandu, 31 Sekolah dan 1 Perguruan Tinggi yang tersebar di 4 Kelurahan dan 3 Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Ranai.

III. Tujuan

A. Tujuan Umum :

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ranai melalui optimalisasi jejaring dan jaringan fasilitas kesehatan.

B. Tujuan Khusus :

1. Membangun sistem rujukan yang efektif dan efisien antara Puskesmas Ranai dengan rumah sakit, klinik, apotek, PMB, praktok mandiri dokter dan jaringan fasilitas kesehatan dan penguatan di Lintas Sektor terkait.
2. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar lintas sektor terkait dan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan.
3. Mengidentifikasi potensi dan menganalisa hasil laporan Pemantauan Wilayah

Setempat (PWS) kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ranai.

4. Tercapainya pemerataan pelayanan kesehatan
5. Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan
6. Melakukan pembinaan ke pustu dan posyandu di wilayahnya kesja Puskesmas Ranai
7. Memfasilitasi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang ada
8. Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait
9. Melakukan kemitraan dengan mitra potensial dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelola data pasien dan rujukan.
10. Melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi
11. Meningkatkan kapasitas bidan, perawat kelurahan/desa dan kader posyandu

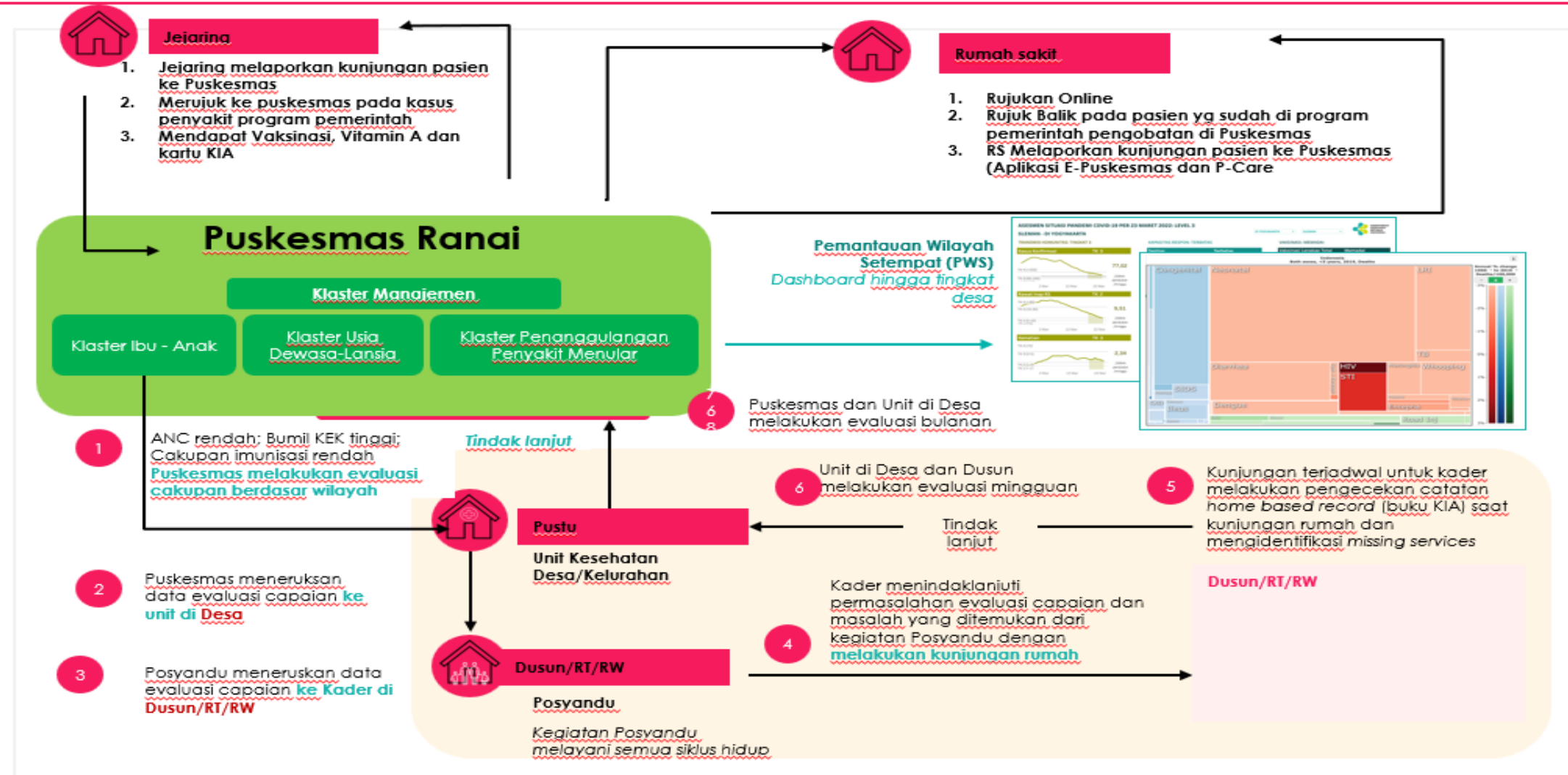
IV. Tahapan Pemebeentukan Inovasi

[illegible]

V. Alur Pelayanan



Alur Pelayanan Si Kangguru Terjaring



VI. Jenis dan Waktu Pelayanan

No	Jenis Pelayanan	Waktu Penyelesaian
1	Jaringan (Postu dan Posyandu)	
	a. Melengkapai SDM (1 Persawat, 1 Bidan, 1 Dokter Penggungjawab wilayah)	3 hari
	b. Sosialisasi dan Pelatihan Kader	16 JP
	c. Asessment Kader (31 Posyandu)	7 kali
	d. Posyandu Sesuai siklus Hidup	1 hari (8jam)
	e. Kunjungan Rumah	2 jam
	f. Rujukan pasien	3 Jam
	g. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)	4 kali/Tahun
2	Jejaring Puskesmas (TPMD, PMB)	
	a. Mengantar laporan (Google Drive)	1 Jam
	b. Merujuk Pasien (TBC, HIV, Lepra)	3 Jam
	c. Program Bersama pemberantasan penyakit resiko Pandemi (DBD)	2 x 24 Jam
	d. Pengiriman Vaksin, Vit. A dan Buku KIA	1 Jam
	e. Pertemuan koordinasi dan evaluasi	2 kali/tahun
3	Rumah Sakit	
	a. Merujuk online (Aplikasi e-Puskesmas dan P-Care)	Bawah 30 menit
	b. Mengirim Laporan kasus ke ke puskesmas (Google Drive)	1 Jam
	c. Rujuk balik pasien tindak lanjut pengobatan	1 Jam
	d. Pertemuan koordinasi dan evaluasi	2 kali/tahun
4	Lintas sector (Pendidikan/Sekolah)	
	a. Penjaringan Kesehatan (TOTAL SISWA)	1 SISWA/15 MNT
	b. Program Rujukan siswa bermasalah Kesehatan	1 Jam
	c. Penyuluhan Kesehatan, aksi bergizi, vaksinasi dll	8 - 16 jam/ sekolah
	d. Pemeriksaan Warung sekolah	2 kali/tahun
	e. Pembinaan UKS, Konselor Sebaya, PKPR	1 kali tahun
	f. Pemberian obat sederhana	4 kali/tahun
5	Lintas sectoral (KUA)	
	a. Mengirim calon pengantin pemeriksaan Kesehatan ke Puskesmas dan skrening Kesehatan dan vaksinasi TT	3 Jam
	b. Konseling calon pengantin	20 mnt
	c. Pengisian aplikasi Simil	15 mnt
	d. Kelas Calon Pengantin	60 mnt
6	Lintas sectoral (Camat, Kades, Lurah, Ormas)	
	a. Pendampingan Pelatihan Kader	8 jam
	b. Pendampingan pembinaan	8 jam
	c. Pendampingan sosialisasi Si Kangguru Terjaring	8 jam
	d. Lokakarya mini lintas sektoral	8 Jam
	e. Pendampingan monev	8 Jam
	f. Pendampingan kunjungan rumah kasus tertentu	8 jam

VII. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Pendampingan Pelaksanaan ILP di Pustu dan Posyandu	Tahap Persiapan 1. Menyusun jadwal pustu dan posyandu pelaksanaan hari buka. Penjadwalan hari buka dapat dilakukan secara serentak atau bergantian sesuai kelompok sasaran. Penjadwalan disesuaikan situasi masyarakat setempat termasuk jika masyarakat, kader, kepala desa/lurah bersepakat jadwal buka Posyandu diluar hari kerja atau diluar jam kerja 2. Mengkoordinasikan jadwal dengan tenaga kesehatan di Pustu dan Posyandu 3. Mempersiapkan sasaran, tempat pelaksanaan, sarana dan media Pustu dan Posyandu 4. Melakukan pembagian tugas antar kader 5. Mempersiapkan bahan makanan lokal penyuluhan bagi ibu hamil dan balita 6. Menyebarluaskan hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat'
		Tahap Pelaksanaan : Petugas melaksanakan 4 kali pertemuan yang berisi 1. Langkah 1 (Pendaftaran). Kader mencatat identitas sasaran pada kartu bantu pemeriksaan sesuai kelompok sasaran dan kartu diserahkan kepada sasaran untuk mendapatkan pelayanan pada langkah selanjutnya.

		2. Langkah 2 (Penimbangan/Pengukuran/Deteksi dini risiko) Kader melakukan dan mencatat Hasil penimbangan/pengukuran/deteksi dini risiko pada kartu bantu pemeriksaan sesuai kelompok sasaran ibu hamil/menyusui, bayi, balita, dan apras, usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia 3. Langkah 3 (Pencatatan) Kader melakukan plotting hasil penimbangan BB, pengukuran TB/PB, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas bayi dan balita pada KMS, dan mencatat hasil hitung IMT pada kelompok sasaran usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia pada kartu bantu pemeriksaan sesuai kelompok sasaran usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia 4. Langkah 4 (Pelayanan kesehatan). Kader mencatat hasil pelayanan kesehatan pada kartu bantu pemeriksaan sesuai kelompok sasaran ibu hamil/menyusui, bayi, balita, dan apras, usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia 5. Langkah 5 (Penyuluhan Kesehatan) Kader mencatat edukasi yang diberikan sesuai kelompok sasaran ibu hamil/menyusui, bayi, balita, dan apras, usia sekolah dan remaja,
--	--	--

		usia dewasa dan lansia. Kartu bantu pemeriksaan sasaran dikumpulkan, dijadikan bahan acuan untuk validasi data dan disimpan di Posyandu. Kartu bantu pemeriksaan sasaran dapat dibawa ketika melakukan kunjungan rumah/keluarga.
2	Lokakarya Mini Triwulan	Rapat koordinasi untuk membentuk satu tujuan dan misi agar dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang bermutu, juga sebagai wadah penghubung aspirasi, rapat koordinasi dilaksanakan di kecamatan (Kantor Camat Bunguran Timur) dengan mengundang semua Lintas Sektor yang terkait, seperti Camat, Lurah, Kades, PKK, KUA, Klinik Pratama, dan TPMD (Tempat Praktek Mandiri Dokter), PMB (Praktek Mandiri Bidan), Sekolah, Kader Posyandu, Se – Kecamatan Bunguran Timur di wilayah kerja Puskesmas Ranai. Output tersepakatan MoU, Peran dan tanggung Jawab dan Rencana kerja
3	Pelaksanaan kegiatan	Sesuai wilayah jaringan dan jejaring
3	Pertemuan Evaluasi dan Pembinaan	Pertemuan Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat atau dampak implementasi integrasi pelayanan kesehatan dengan adanya inovasi Si Kangguru Terjaring.
4	Monitoring dan Evaluasi	Melihat pelaporan dan keberadaan kolaborasi antara si kangguru terjaring dan dapat di lihat sejauh mana berjalan sesuai yang di harapkan.

VIII. Cara melaksanakan kegiatan

No.	Kegiatan Pokok	Pelaksana	Lintas program terkait	Lintas sektor terkait
1	Pendampingan Pelaksanaan ILP di Pustu dan Posyandu	Pj. Jejaring	Pj. Dokter, Pj Bidan /Perawat Kel/Desa, Gizi, Pemberdayaan Masyarakat, KIA-KB, P2, Lansia	Camat, Lurah, Kades, PKK, KUA, Klinik Pratama, dan TPMD (Tempat Praktek Mandiri Dokter), PMB
				(Praktek Mandiri Bidan), Sekolah, Kader Posyandu
2	Rapat koordinasi dan bimbingan teknis persiapan	Pj. Jejaring	Pj. Dokter, Pj Bidan /Perawat Kel/Desa, Gizi, Pemberdayaan Masyarakat, KIA-KB, P2, Lansia Lintas Sektor Terkait	Camat, Lurah, Kades, PKK, KUA, Klinik Pratama, dan TPMD (Tempat Praktek Mandiri Dokter), PMB (Praktek Mandiri Bidan), Sekolah, Kader Posyandu
3	Pertemuan Evaluasi dan Pembinaan	Pj. Jejaring	Pj. Dokter, Pj Bidan /Perawat Kel/Desa, Gizi, Pemberdayaan Masyarakat, KIA-KB, P2, Lansia Lintas Sektor Terkait	Camat, Lurah, Kades, PKK, KUA, Klinik Pratama, dan TPMD (Tempat Praktek Mandiri Dokter), PMB (Praktek Mandiri Bidan), Sekolah, Kader Posyandu

4	Monitoring dan Evaluasi	Pj. Jejaring	Pj. Dokter, Pj Bidan /Perawat Kel/Desa, Gizi, Pemberdayaan Masyarakat, KIA- KB, P2, Lansia	Camat, Lurah, Kades, PKK, KUA, Klinik Pratama, dan TPMD (Tempat Praktek Mandiri Dokter), PMB (Praktek Mandiri Bidan), Sekolah, Kader Posyandu
---	-------------------------	--------------	---	---

IX. Sasaran

1. Seluruh petugas kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Ranai, Pustu, Poskesdes, Rumah Sakit, Klinik, PMB, PMD, Apotek, Camat,Lurah, KUA, Sekolah, Posyandu dan Lintas sektor yang terkait lainnya Se-Kecamatan Bunguran Timur.
2. Semua masyarakat berdasarkan siklus kehidupan (Hamil. Anak, Remaja, Dewasa dan Lansia)

X. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tingkat Jejaring Rumah Sakit, Penanganan pasien Wilayah Kecamatan Bunguran timur dilaporkan ke Puskesmas Ranai untuk menjadi laporan rekapitulasi, sehingga pelaporan menjadi satu pintu, yaitu laporan dari Puskesmas Ranai. Sistem Rujukan dari manual ke elaktronik yaitu E-Puskesmas dan P-Care yang sudah terbriging, sehingga pasien tidak perlu membawa kertas rujukan ke Rumah Sakit.
2. Tingkat Jejaring (Klinik, Praktek Mandiri, Apotik), sudah mengirim laporan ke Puskesmas, melalui Google Drive, Puskesmas Ranai merekap semua laporan, untuk dijadikan laporan utuh Kecamatan bunguran Timur untuk Dinas Kesehatan, dengan pelaporan ini sangat berpengaruh dengan peningkatan SPM bidang Kesehatan di Kecamatan Bunguran Timur. Jejaring juga bisa mengambil kebutuhan di Puskesmas seperti Buku KIA, Vaksin dan Vitamin A.
3. Lintas Sektor di Pendidikan, dituangkan dalam MoU untuk satu kesatuan topoksi dalam mengangkat derajat kesehatan anak didik, di samping itu dalam menlancarkan komunikasi di buat Wa Group untuk berkoordinasi, sehingga kegiatan kesehatan tidak mengganggu jam pelajaran peserta didik, dan juga peserta didik mendapatkan pelayanan kesehatan secara optimal.

4. Pelayanan Jaringan (Pustu, Polindes, Poskesdes, Penanggung Jawab Kelurahan), setiap petugas di desa dan kelurahan saat ini memiliki 1 perawat, 1 bidan dan 1 Dokter penanggung jawab wilayah, yang di tunjang dengan aplikasi e-Puskesmas, Asik, e-PPGBM dan Satu Sehat, lalu dievaluasi dalam evaluasi Bulanan Puskesmas, Evaluasi Triwulan dalam Pemantauan Wilayah Setempat, dan Monitoring di wilayah kerja.
5. 6. Tingkat Posyandu, Pelayanan di Posyandu tidak lagi menjadi pelayanan terpisah tapi menjadi pelayanan posyandu dengan kegiatan Integrasi Layanan Primer (ILP), dengan fokus pelayanan kesehatan berbasis siklus hidup yang terintegrasi, berkesinambungan, dan dekat dengan masyarakat.
6. Pertemuan evaluasi bulanan Puskesmas, dengan pembahasan lebih ke internal puskesmas dengan melibatkan dinas kesehatan
7. Pertemuan koordinasi dan evaluasi yang dilakukan 2 kali setahun, yang dilaksanakan tingkat jaringan dan jejaring puskesmas
8. Pertemuan Lintas sektoral, dilakukan 4 kali setahun, yang di pimpin camat, di hadiri Dinas Kesehatan dan OPD terkait, jaringan, jejaring, aparatur desa/kelurahan, organisasi /lembaga kemasyarakatan dalam pertemuan evaluasi program dan kegiatan di masyarakat
9. Pemantauan Wilayah Setempat, di Posyandu, Pustu dan program-tertentu, yang dilakukan 4 kali setahun.
10. Sosialisasi dan penyegaran kader dilakukan 1 tahun sekali
11. Asisment kader untuk menilai kapasitas kader dilakukan 1 kali setahun
12. dan koordinasi melalui group WA baik tingkat jaringan maupun jejaring puskesmas
13. Pemberian penghargaan kepada jaringan dan jejaring yang proaktif dengan baik dalam bekerja sama

XI. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pendampingan Pelaksanaan ILP di Pustu dan Posyandu	√	√										
2	Rapat koordinasi dan bimbingan teknis persiapan	√											
3	Pelaksanaan Kegiatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Lokakarya mini lintas sektoral	√			√			√				√	
4	Monitoring dan Evaluasi			√						√			

XII. Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

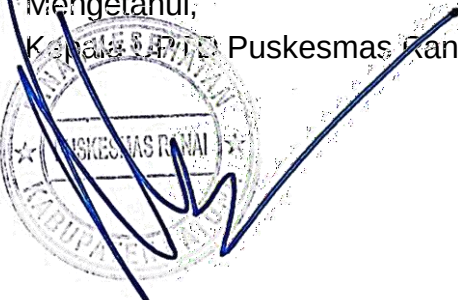
Monitoring dilakukan untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi hambatan, dan memastikan bahwa semua kegiatan dapat berjalan berjalan sesuai rencana. Kegiatan terutama pendampingan pelaksanaan ILP di Posyandu prima/Pustu dan posyandu yang, pembinaan pada klinik, praktek dokter mandiri, praktek mandiri bidan, pembinaan kader posyandu, sekolah, dan dilakukan dokumentasikan, dievaluasi dengan menganalisa antara perencanaan dan pelaksanaan ILP dengan memperhatikan kendala - kendala di lapangan. Hasil evaluasi dibahas untuk ditindaklanjuti. Data dan informasi yang tercatat ini akan digunakan sebagai dasar

untuk melaporkan kemajuan dan hasil kegiatan. Kegiatan pendampingan pelaksanaan ILP di Posyandu Prima/Pustu dan Posyandu didokumentasikan dan dilaporkan setiap bulan ke Kepala Puskesmas. Pelaporan yang diberikan dalam bentuk laporan rutin.

XIII. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan tertulis menggunakan format yang ada.
2. Pelaporan dimasukkan ke dalam format laporan Jejaring dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna.
3. Pelaporan diserahkan kepada yang bertanggung jawab kegiatan.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Ranai



Ns.Nazri, S.Kep
Penata Tk.I / (III.d)
Nip. 19761206 199703 1 001

Ranai, 18 Januari 2024
Penanggung Jawab Jejaring



Nazira, A.Md.Keb
Penata Muda Tk.I / (III.b)
Nip. 19770309 200604 2 011